

# **Tawuran di Tondano Utara Minahasa, 1 Orang Meninggal, Polisi Tahan 3 Pelaku**

- antar kelompok terjadi di Perumahan Kulo Desa Kembuan Satu, Kecamatan Tondano Utara, Kabupaten , Minggu (12/3) dini hari kemarin. Seorang pria bernama Fitsen Rompis (19) dunia dalam tawuran tersebut. sendiri telah menangkap tiga orang masing-masing KT (24), AR (15) dan FN (19) yang diduga sebagai pelaku yang menyebabkan korban meninggal dunia. Adapun aksi tawuran ini diduga dipicu oleh saling ejek antar kelompok menggunakan sepeda motor yang membuat ketersinggungan yang akhirnya berakhir dengan perkelahian. Kabid Humas Polda Sulawesi Utara (Sulut), Kombes Pol Jules Abraham Abast mengatakan ada dugaan jika salah satu kelompok kesal karena kelompok lain menggeber sepeda motor dan berteriak di jalanan. "Kelompok pelaku yang membawa senjata tajam jenis pisau kemudian mendatangi kelompok korban yang sudah siap dengan bambu dan juga senjata tajam lainnya. Tak lama kemudian terjadilah perkelahian hingga berujung pada penganiayaan secara bersama-sama terhadap korban, kata Jules. Dalam perkelahian tersebut, korban mendapat serangan dengan senjata tajam dari para pelaku hingga menderita luka tebasan dan tikaman di beberapa tubuhnya. Korban yang saat itu memegang bambu mendapat luka tebasan sebanyak dua kali di bagian tangan dan selanjutnya mendapat tikaman di ketiak sebelah kiri. "Diduga yang melakukan penganiayaan itu adalah ketiga terduga pelaku yang kini ditahan," kata Jules. Lanjut dikatakan Jules, usai melakukan aksinya tersebut, para pelaku langsung berbalik arah meninggalkan lokasi kejadian. Sedangkan korban harus berlari sempoyongan ke arah teman-temannya. Korban yang terus berlari akhirnya terjatuh di jalan, di mana kemudian teman-temannya membawa korban ke rumah sakit. Namun, tak lama setelah mendapat perawatan di RS Umum Tondano, korban akhirnya meninggal dunia. Usai kejadian tersebut, polisi langsung bergerak mencari para pelaku berdasarkan informasi yang dirangkum. Akhirnya, dua terduga pelaku yaitu pria berinisial KT (24) dan AR (15) ditangkap di Kelurahan Wewelen, 4 jam pasca kejadian. Sedangkan pria inisial FN (19), menyerahkan diri ke Polisi. "Saat ini ketiga terduga pelaku beserta dua buah barang bukti senjata tajam jenis pisau badik sudah

diamankan di Kantor Polres Minahasa untuk diproses sesuai dengan hukum yang berlaku," kata Jules kembali.